

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia saat ini sudah semakin pesat seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Mengikuti perkembangan zaman sumber daya manusia mengalami peningkatan potensi hingga mempengaruhi kualitas industri di Indonesia. Peran sumber daya manusia sangat penting dalam proses perencanaan, perancangan dan pengendalian produksi guna mencapai tujuan perusahaan.

PT Pan Asia Jaya Abadi adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur yaitu perusahaan yang bergerak dalam industri *textile & garment*. PT Pan Asia Jaya Abadi didirikan pada tahun 1973 oleh Bapak Janto Hidjaja. Sebelumnya PT Pan Asia Jaya Abadi hanya memiliki pabrik *textile*, Sedangkan pabrik *garment* baru berdisi pada tahun 2011. PT Pan Asia Jaya Abadi memproduksi kain dan garment (pakaian) yang memproduksi berbagai macam produk pakaian wanita, yaitu berupa blouse, shirt, dan dress. Produk yang dihasilkan ditujukan untuk diekspor ke benua Asia, Eropa, dan Amerika. PT Pan Asia Jaya Abadi selalu berupaya menjaga kualitas produk dan kepuasan pelayanan terhadap pelanggan. Perusahaan akan melakukan pemeriksaan mulai dari bahan baku yang digunakan, proses produksi hingga produk serta berusaha menjadi pabrik garment ramah lingkungan yang berkontribusi pada lingkungan yang lebih hijau.

Setiap perusahaan sangat mengharapkan memiliki pekerja dengan produktivitas tinggi. Tujuan utama dari prinsip teknik tata cara kerja untuk mendapatkan sistem kerja yang lebih baik, yaitu mencapai tingkat efektifitas serta menyediakan lingkungan kerja yang baik, seperti fasilitas kerja, suasana kerja, interaksi dengan sesama karyawan, serta keamanan dan keselamatan kerja. Rancangan sistem kerja terdiri dari metode kerja (peta kerja, ergonomi, studi gerakan, dan ekonomi gerakan) serta pengukuran kerja. Lingkungan kerja yang baik, dan gerakan kerja yang efisien dapat dihasilkan dengan cara mengubah, menggabungkan atau membuang gerakan yang tidak diperlukan atau yang membutuhkan waktu paling lama dalam penyelesaiannya merupakan cara untuk meningkatkan produktivitas pekerja.

Metode pengukuran kerja juga merupakan salah satu cara untuk mengetahui bagaimana tingkat produktivitas kinerja seorang pekerja. Tujuannya untuk mendapatkan waktu baku atau yang biasa dikenal diperusahaan dengan sebutan Cycle Time, yakni waktu yang secara wajar untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang dilaksanakan dalam sistem kerja terbaik yang sudah mempertimbangkan unsur kelonggaran yang diperlukan oleh seorang pekerja. Waktu baku akan menjadi standar untuk melakukan perancangan, perencanaan, dan pengendalian produksi. Selain itu juga waktu baku dapat dikaitkan dengan biaya upah pekerja, perencanaan jumlah tenaga kerja yang diperlukan, penjadwalan produksi, penganggaran dan indikasi *output* yang dihasilkan seseorang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.2 Tujuan

Tujuan dari praktik kerja lapangan adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perkuliahan ke dalam dunia kerja dan melakukan perbandingan teori-teori yang dipelajari di kelas kuliah maupun praktikum dengan keadaan nyata di lapangan untuk melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Adapun beberapa tujuan khusus melakukan praktik kerja lapang adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari dan mengetahui penerapan metode dan pengukuran kerja di PT Pan Asia Jaya Abadi.
2. Melakukan pengukuran kerja untuk dijadikan waktu standar operator di PT Pan Asia Jaya Abadi.
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan memberikan alternatif pilihan pemecahan masalah melalui penerapan ilmu sesuai dengan bidang keahlian Manajemen Industri.

1.3 Manfaat

Kegiatan praktik kerja lapang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, perusahaan, dan perguruan tinggi sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama belajar di kampus guna diterapkan di dunia kerja.
 - b. Memperluas wawasan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan etika bekerja yang baik.
 - c. Mendapatkan pengalaman bekerja dan pengetahuan mengenai kegiatan perancangan, perencanaan, dan pengendalian.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Memberikan kontribusi kerja bagi perusahaan dengan telah bekerja pada bagian tertentu.
 - b. Menjadikan masukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di perusahaan.
 - c. Sebagai sarana pengembangan atau media promosi PT Pan Asia Jaya Abadi di lingkup kampus atau pendidikan.
3. Bagi Perguruan Tinggi
 - a. Membekali mahasiswa dengan keterampilan pada dunia kerja yang sesungguhnya.
 - b. Menjalinkan kerja sama yang dapat membawa ke arah yang lebih baik antara perguruan tinggi dengan perusahaan.
 - c. Menjadikan umpan balik pada perguruan tinggi untuk usulan perbaikan atau penambahan kurikulum.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan subjek yang akan dikaji agar kegiatan praktik kerja ini menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Mahasiswa menerapkan ruang lingkup khusus di tempat praktik kerja lapang yang akan menjadi topik dalam penulisan laporan akhir. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan PKL yaitu Penerapan Metode dan Pengukuran Kerja di PT Pan Asia Jaya Abadi Bandung, yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi peta kerja (peta proses operasi, peta aliran proses, dan diagram aliran).
2. Mengidentifikasi kondisi lingkungan kerja dan display.
3. Mengidentifikasi studi gerakan.
4. Mengidentifikasi ekonomi gerakan.
5. Menerapkan metode pengukuran kerja (tahapan sebelum melakukan pengukuran kerja).



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies